

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Zahrah Zahiran Aprilya Karno*, Kania Nurholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*zahrazahiran082@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of corporate social responsibility disclosure and institutional ownership on accounting conservatism. The method used in this research is descriptive verification research method with quantitative approach. In this study, a sampling technique was determined using purposive sampling method so as to obtain a sample of 23 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. The total observation data is 69 data. The data collection technique used is documentation technique with the type of secondary data in the form of annual reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official website of the company concerned with observation period 2020-2022. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis with a significance level of 5%. The program used in analyzing data uses Eviews 12 software. The results of this study indicate that: 1) Corporate Social Responsibility disclosure has an effect on Accounting Conservatism, 2) Institutional Ownership affects on Accounting Conservatism.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, Accounting Conservatism.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, ditetapkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Total data observasi yaitu sebanyak 69 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan jenis data sekunder berupa *annual report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan bersangkutan dengan periode pengamatan 2020-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *software Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, 2) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Konservatisme Akuntansi.*

A. Pendahuluan

Dalam era bisnis yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas, peran konservatisme akuntansi sebagai pendekatan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi semakin krusial. Konservatisme hadir sebagai suatu reaksi terhadap risiko dan ketidakpastian yang melekat dalam lingkungan bisnis, yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap evaluasi kesehatan finansial sebuah perusahaan. Konservatisme akuntansi adalah suatu pendekatan dalam penyusunan laporan keuangan yang menekankan pada kehati-hatian dalam pengakuan laba dan nilai aset. Prinsip ini mengandalkan asumsi bahwa ketidakpastian dan risiko lebih baik diantisipasi secara berlebihan daripada diabaikan. Dalam konteks ini, konservatisme tidak hanya memandang keuntungan, tetapi juga memperhitungkan potensi kerugian yang mungkin timbul di masa depan. Tujuan utama dari pendekatan konservatif adalah untuk memberikan gambaran yang lebih konservatif tentang kondisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya diharapkan dapat memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan kreditor. Seiring dengan kompleksitas bisnis dan perubahan regulasi, peran konservatisme dalam konteks akuntansi semakin berkembang. Meskipun pada awalnya dianggap sebagai aspek yang dapat membatasi fleksibilitas laporan keuangan, konservatisme kini diakui sebagai elemen yang mendukung kredibilitas dan keandalan informasi keuangan.

Fenomena mengenai konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yaitu PT Timah Tbk (TINS), dimana perusahaan tersebut terjadi kurang catat beban pokok pendapatan atas penjualan logam logam timah sebesar Rp 640 miliar. Akibatnya TINS merevisi laporan keuangan tahun 2018. Selain itu, terdaat saldo property yang kurang catat tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 119 miliar dan asset tetap kelebihan catat sebesar Rp 25 miliar. Di tahun yang sama terjadi kurang catat atas keuntungan revaluasi property investasi dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 45 miliar dan Rp 53 miliar, serta beban lainnya yang kurang catat sebesar Rp 4 miliar. Salah satu alasan hal tersebut terjadi yaitu keuntungan atas revaluasi tanah di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi yang bersumber dari laporan penilai independen yang dicatat lebih rendah sebesar Rp 87 miliar pada tahun 2018.

Fenomena terbaru yang terjadi pada tahun 2023 di Indonesia yang berhubungan dengan rendahnya penerapan konservatisme dalam penyajian laporan keuangan, yaitu perusahaan Wiskita Karya dan Wijaya Karya. Kedua perusahaan dicurigai oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika melakukan manipulasi dalam laporan keuangannya yang dianggap tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya, dimana laporan keuangan menyebut perusahaan untung disaat cash flow perusahaan tidak pernah positif. Selaku pemegang saham seri A Wiskita karya, pihak BUMN bersama BPKP berwenang untuk melakukan proses investigasi.

Konservatisme dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* dinilai sebagai bentuk tanggung jawab atau komitmen perusahaan terhadap lingkungan social untuk ikut andil dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan (Effendi, 2016: 107). Melalui pelaporan yang konservatif, perusahaan yang berorientasi CSR dapat memperbaiki kebijakan manajemen dengan menekankan transparansi informasi yang bertujuan untuk meminimalkan konflik dengan pemangku kepentingan (Anagnostopoulou et al., 2021: 12).

Kemudian adanya faktor kepemilikan konstitusional, dengan adanya kepemilikan institusional sebagai pihak eksternal perusahaan yang memiliki hak untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan, maka pihak institusi akan mengawasi kinerja manajemen dan mendorong manajer untuk menjalankan kebijakan akuntansi yang konservatif (Herdinata & Pranatasari, 2020). Investor institusional biasanya mengendalikan tingginya kepemilikan saham untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen, dimana terdapat implikasi terhadap kemampuan manajemen untuk mengurangi potensi manipulasi dan overstatement laporan keuangan akibat asimetri informasi.

Seperti pada penelitian Agata et al., (2021) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility disclosure* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dan penelitian Solikin, Wahyuni, and Darmawan (2021) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berbanding terbalik dengan kedua penelitian diatas, pada penelitian Caniago dan Serly (2023) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility*

disclosure tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi serta penelitian Widaryanti (2022) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Didasarkan pada latar belakang yang diberikan sebelumnya, berikut identifikasi masalah penelitian ini: “Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?”. Selain itu, poin-poin berikut menguraikan tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dapat diukur dengan pengukuran akrual yang dilakukan oleh Givoly dan Hayn (2002), yaitu selisih antara net income dan cash flow. Ukuran ini menggunakan net income sebelum depresiasi dan amortisasi, sedangkan cash flow yang digunakan adalah cash flow operasional. Perhitungan CONNAC hasilnya dikalikan dengan -1 untuk memastikan nilai positif menunjukkan tingkat konservatisme yang lebih tinggi (Pramugita, 2020: 15).

$$CONNAC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA} \quad \dots(1)$$

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada indikator GRI 4.0 yang secara keseluruhan terdapat 6 indikator. Indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain mencakup indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan kinerja sosial. Pada indikator kinerja sosial dikategorikan lebih lanjut ke menjadi tiga kategori yaitu hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut:

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad \dots(2)$$

Pengungkapan CSR akan dihitung dengan menggunakan variable dummy, yaitu :

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pernyataan yang sesuai dengan indikator GRI.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pernyataan yang sesuai dengan indikator GRI.

Kepemilikan Institusional

Dalam penelitian ini pengukuran kepemilikan institusional menggunakan persentase total kepemilikan saham pihak institusi dibandingkan dengan total kepemilikan saham perusahaan.

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ saham\ pihak\ institusi}{Total\ saham\ beredar} \times 100\% \quad \dots(3)$$

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 23 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 69 data penelitian. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi berupa data sekunder yang berada dalam *annual report* perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Data yang berjumlah 69 data nantinya akan dianalisis menggunakan teknis analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

| | CSR | KI | KA |
|--------------|----------|----------|-----------|
| Mean | 0,178850 | 0,602087 | -0,143894 |
| Median | 0,164835 | 0,634431 | -0,133737 |
| Maximum | 0,571429 | 0,998499 | 0,684795 |
| Minimum | 0,010989 | 0,00008 | -3,232346 |
| Std. Dev | 0,111381 | 0,257250 | 0,471469 |
| Observations | 69 | 69 | 69 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 12, 2024

Tabel 1 diatas menunjukkan bagaimana keadaan setiap variabel selama tiga periode dari tahun 2020-2022 yang terdiri dari 69 data dari 23 perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada variabel CSR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,010989 dan nilai maksimum sebesar 0,571429. Sementara nilai rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,178850 dan nilai standar deviasi sebesar 0,111381. Selanjutnya, variabel KI atau kepemilikan institusional menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00008 dan nilai maksimum terdapat sebesar 0,998499. Sementara nilai rata-rata sebesar 0,602087 dan standar deviasi sebesar 0,257250. Terakhir, variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen menunjukkan nilai minimum sebesar -3,232346 dan nilai maksimum sebesar 0,684795. Sementara nilai rata-rata konservatisme akuntansi pada penelitian ini sebesar -0,143894 dan nilai standar deviasi sebesar 0,471469.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (Hasan, 2008: 74). Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memastikan pengaruh variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dan variabel kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Model persamaan analisis regresi berganda berikut dibuat menggunakan aplikasi Eviews 12 untuk mengevaluasi hipotesis pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.014274 | 0.095316 | -0.149758 | 0.8814 |
| CSR | 0.595703 | 0.296032 | 2.012295 | 0.0483 |
| KI | -0.307258 | 0.123462 | -2.488689 | 0.0154 |

Sumber : hasil pengolahan Eviews 12, 2024

Tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas dapat dirumuskan persamaannya seperti di bawah ini:

$$KA = -0.014274 + 0.595703 CSR - 0.307258 KI \quad \dots(4)$$

Penafsiran persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,014274 menunjukkan pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen memiliki nilai

- konstan atau tidak berubah.
2. Pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel bebas pertama menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0.595703. Jika terjadi kenaikan pengungkapan *corporate social responsibility* dan variabel lainnya konstan, maka diprediksi akan meningkatkan konservatisme akuntansi sebesar 0.595703.
 3. Kepemilikan institusional yang merupakan variabel bebas kedua menghasilkan koefisien regresi sebesar -0.307258. Jika terjadi kenaikan kepemilikan institusional dan variabel lainnya konstan, maka diprediksi akan meningkatkan konservatisme akuntansi sebesar -0.595703.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji F yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi pada output dengan tingkat signifikansi α (0,05). Hasil uji statistic F dapat terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.136877 | Mean dependent var | -0.100100 |
| Adjusted R-squared | 0.110722 | S.D. dependent var | 0.277864 |
| S.E. of regression | 0.262030 | Akaike info criterion | 0.201791 |
| Sum squared resid | 4.531547 | Schwarz criterion | 0.298926 |
| Log likelihood | -3.961775 | Hannan-Quinn criter. | 0.240327 |
| F-statistic | 5.233252 | Durbin-Watson stat | 0.930042 |
| Prob(F-statistic) | 0.007770 | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 12, 2024

Merujuk pada tabel yang tersaji diatas diperlihatkan nilai Prob (F-satistic) sebesar $0.007770 < 0.05$. Kesimpulannya variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Uji Parsial (Uji t)

Analisis uji statistic t dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh secara parsial variable independen secara individual terhadap variabel independen dalam penelitian. Ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji t yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.014274 | 0.095316 | -0.149758 | 0.8814 |
| CSR | 0.595703 | 0.296032 | 2.012295 | 0.0483 |
| KI | -0.307258 | 0.123462 | -2.488689 | 0.0154 |

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2024.

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Konservatisme Akuntansi

Pada tabel diatas nilai Probabilitas CSR sebesar 0.0483 dimana lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.0483 \leq 0.05$) dan nilai t hitung sebesar 2.012295 dimana lebih besar dari nilai t-tabel

sebesar 1.99656 ($2.012295 > 1.99656$), serta nilai koefisien regresi sebesar 0,595703. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi pengungkapan *corporate social responsibility* lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien bernilai positif atau menunjukkan hubungan yang searah. Disimpulkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil tersebut bermakna semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*, maka semakin tinggi aktivitas konservatisme akuntansi yang dilakukan dalam perusahaan.

Perusahaan yang mematuhi pengungkapan CSR akan menerapkan konservatisme akuntansi untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan berkualitas tinggi dan penerapan konservatisme akuntansi mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Dengan tujuan menghormati kepentingan seluruh pemangku kepentingan, pengungkapan CSR oleh perusahaan menunjukkan penerapan konservatisme akuntansi melalui sikap yang transparan. Perusahaan yang mengupayakan kegiatan CSR akan lebih konservatif dalam menyusun dan menyajikan laporan tahunan perusahaan. Pelaksanaan CSR oleh perusahaan termotivasi oleh keinginan untuk memperoleh dukungan dan pengakuan dari masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya diharuskan sesuai dengan etika bisnis yang mampu meningkatkan legitimasi baik dari investor, pemerintah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya diharuskan sesuai dengan etika bisnis yang mampu meningkatkan legitimasi baik dari investor, pemerintah, maupun masyarakat. Dengan menerapkan kehati-hatian atau akuntansi yang konservatif, perusahaan dapat menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan sebagai upaya menekan perilaku oportunistik manajemen.

Dalam hal ini, perusahaan masih mengungkapkan CSR secara sederhana dalam annual report karena belum adanya peraturan yang jelas serta item CSR yang terdapat dalam GRI 4 yang diungkapkan selama ini masih bersifat sukarela atau cenderung sedikit. Sehingga, banyak perusahaan yang melaporkan aktivitas tanggung jawab sosialnya sebagai bagian dari laporan tahunan, bukan dalam bentuk laporan keberlanjutan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Pada tabel 3 di atas nilai Probabilitas Kepemilikan Institusional sebesar 0.0154 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.0154 \leq 0.05$) dan nilai t hitung sebesar -2.488689 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.99656 ($-2.488689 < 1.99656$), serta nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,307258. Disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil tersebut bermakna semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka tingkat aktivitas konservatisme akuntansi akan semakin rendah karena pihak institusional akan menekan kinerja manajemen demi menunjang peningkatan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Kepemilikan saham oleh institusional akan memaksimalkan peran pihak institusional dalam mengawasi kinerja manajer. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka pengawasan dan pengendalian akan semakin ketat dan optimal untuk menekan perilaku oportunistik manajer dan menuntut manajer untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan juga lebih transparan dalam memberikan informasi. Pada penelitian ini kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Dengan kata lain proporsi kepemilikan institusi pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 masih relative rendah. Proporsi kepemilikan institusional yang tinggi menjadi salah satu alat pengawasan untuk memperkuat pengawasan dewan agar konflik agensi dapat berkurang. Dengan kepemilikan yang tinggi, investor institusi dapat menuntut manajemen agar memberikan informasi yang lebih transparan sebagai upaya penerapan akuntansi konservatif. Namun, rendahnya kepemilikan institusional pada perusahaan energi dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa investor institusi diduga kurang optimal dalam memantau perilaku dan kinerja manajemen. Pengawasan yang lebih optimal dapat mencegah juga meminimalisir perilaku-perilaku manajer yang oportunistik dan menuntut agar manajer lebih konservatif dalam mengambil keputusan.

Investor institusional sebagai pemegang saham mayoritas memiliki kemampuan untuk ikut andil dalam mempengaruhi pengendalian internal perusahaan. Dengan mengorbankan kepentingan pemilik saham minoritas, investor institusional akan ikut mengatur kebijakan perusahaan melalui manajemen untuk memperoleh keuntungan dari saham yang ditanamkannya. Pengaruh negative dalam penelitian ini diduga karena pihak institusional tidak mempunyai rasa memiliki atas perusahaan dan hanya berfokus pada return saham yang tinggi, akibatnya manajemen perusahaan terpaksa menerapkan kebijakan akuntansi yang kurang konservatif dengan bertindak oportunistik untuk melaporkan laba yang lebih tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti perusahaan yang aktif dalam pengungkapan *corporate social responsibility* akan memastikan informasi yang disajikan berkualitas secara transparan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini bermakna kepemilikan institusional dapat menjadi alat monitoring yang efektif, sehingga mengurangi masalah keagenan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Pemegang saham institusional memiliki hak untuk menekan perilaku manajemen agar tidak berlaku oportunistik dan mempengaruhi manajemen agar lebih berhati-hati atau menerapkan akuntansi konservatif dalam pengambilan keputusan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan rasa syukur serta rasa terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Kania Nurcholisah, S.E., M.Si., Ak., CA. yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan penelitian ini, orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa maupun materi, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini terkhusus pada pihak-pihak yang memberikan bantuan serta masukan demi terciptanya jurnal yang baik dan dapat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- [1] Agata, Agcristina Colli, Dwi Suhartini, and Astrini Aning Widoretno. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Pemoderasi. *Equilibrium* 10(2): 86-94.
- [2] Anagnostopoulou, Seraina C., Andrianos E. Tsekrekos, and Georgios Voulgaris. 2021. Accounting Conservatism and Corporate Social Responsibility. *British Accounting Review* 53(4). doi: 10.1016/j.bar.2020.100942.
- [3] Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Herdinata, Christian, and Fransisca Desiana Pranatasari. 2020. *Kajian Dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Deepublish.
- [6] Nurcholisah, K. 2016. The Effects Of Financial Reporting Quality on Information Asymmetry and Its Impacts on Investment Efficiency. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. IV, Issue 5, 838-850.
- [7] Putri, Andini Apriliani and Kania, Nurcholisah. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*. Vol. 3(1), hal 70-79.
- [8] Solikin, Ikin, Ayu Wahyuni, and Deni Darmawan. 2021. The Effect of Financial Difficulties and Institutional and Managerial Ownership on Accounting Conservatism. Vol. 48.
- [9] Widaryanti. 2022. The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Growth

- Opportunity and Profitability on Accounting Conservatism. *GOVERNORS* 1(1):1-7. doi: 10.47709/governors.v1i1.1649.
- [10] Nurhikmah, F., Harahap, D. A., & Nurgraha, Y. D. (2023). Pengaruh Electronic Word of Mouth, Electronic Service Quality, dan Electronic Trust terhadap Purchase Decision pada Pengguna Shopee di Kota Bandung. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 27–34.
- [11] Ramdiani, D. R., & Nurpleli. (2023). Pengaruh Kineja Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1768>
- [12] Regina Calista Anjanie, & Dede Abdul Hasyir. (2023). Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Environmental Cost terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 91–96. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2429>